

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTS ATTENTION AND EARLY CHILDHOOD DISCIPLINE AT KAMPUANG JAMBAK KELURAHAN BATIPUH PANJANG KOTA PADANG

Weni Febrianti¹, Solfema²

¹Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

² Wenifebriantio2@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low discipline of children aged 6-7 years in the Jambak Village, Batipuh Panjang District, Padang City, because the children have not been able to control their behavior and have not been able to form their mental or character. The objectives of this study were (1) The lack of parental attention to children's discipline. (2) The lack of willingness of the child to be disciplined. (3) The influence of an unfavorable environment. This research is a correlational study with a quantitative approach. The population in this study were 50 children aged 6-7 years and the sample in this study was taken as much as 75% or consisting of 37 children aged 6-7 years using the Random Sampling method, techniques in data collection using a written statement (questionnaire) and data collection tool in the form of a list of statements. The data analysis technique uses the percentage and product moment formulas. The results of this study indicate that: (1) Parents' attention to children aged 6-7 years in Jambak Village, Batipuh Panjang Village, Padang City is categorized as poor. (2) The discipline of children aged 6-7 years in Jambak Village, Batipuh Panjang Subdistrict, Padang City is categorized as low. (3) There is a significant relationship between parental attention to the discipline of children aged 6-7 years in Jambak Village, Batipuh Panjang Village, Padang City. It is hoped that further researchers will be able to examine new variables so that they can complete the variables in their research.

Keywords: Parental Attention, Child Discipline

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah proses pengembangan diri dan kemampuan yang diinginkan setiap individu. Usaha yang harus dilakukan oleh dunia pendidikan untuk meningkatkan SDM yaitu bisa ditempuh berdasarkan pendidikan formal, informal dan nonformal sebagaimana yang dikemukakan pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwasannya jalur pendidikan terbagi atas 3 yaitu pendidikan formal, informal dan nonformal di mana pendidikan ini bisa saling melengkapi dan memperkaya.

Anak usia dini ialah seseorang individu yang tengah beranjak pada masa perkembangan maupun pertumbuhan yang demikian pesat, ketimbang diumur individu tersebut selanjutnya (Fadhli, 2016; Widiyasari & Pujiati, 2017). Dikatakan anak usia dini, apabila anak tersebut sudah beranjak usia 0 hingga 8 tahun yang perlu mendapatkan rangsangan maupun stimulasi supaya kemudian bisa berkembang seperti yang diharapkan oleh orang tuanya (Budiman & Harahap, 2015; Mayar, 2013; Nurvitasari, 2016).

Masa usia dini diungkapkan Susanto (2012), ialah sebagai tahapan periode kehidupan yang ditandai dengan banyaknya perkembangan jaringan-jaringan sel dan otak anak, dan menjadi masa terpenting dalam kehidupan untuk diperhatikan perkembangannya. Biasanya kepribadian seseorang akan mulai terbentuk pada masa anak usia dini, dan akan cenderung menetap dan memberikan

pengaruh tersendiri bagi anak sepanjang masa kehidupannya (Irdani & Solfema, 2018; Rohmah, 2018; Silahuddin, 2017).

Disiplin tidak dapat muncul dengan sendirinya, namun melalui proses panjang dan dipengaruhi oleh lingkungan, dimulai dari keluarga dan dilanjutkan di sekolah Tulus (2004), sehingga disiplin perlu dibentuk melalui latihan dan pembiasaan. Aktivitas belajar bisa lancar berjalannya jikalau semua murid dapat akan aturan yang diterapkan dengan kedisiplinan secara penuh. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Tulus (2004), bahwa hal terpenting dalam pembentukan disiplin terdiri atas latihan-latihan, ungung disiplin, teladan, sanksi, tekanan, kepatuhan, dan kesadaran diri.

Kedisiplinan anak sendiri sebenarnya bisa dipengaruhi oleh beragam faktor, anak itu sendiri, orang tua, pendidik maupun sumber belajar termasuk diantaranya yang mempengaruhi. Sikap anak tersendiri sangat berpengaruh dalam kedisiplinannya dalam belajar. Yakni termasuk dalam hal membiasakan untuk hidup disiplin. Oleh karena itu, tingkat kedisiplinan yang dimiliki anak akan mempengaruhi hasil belajarnya. Anak belum mampu mengendalikan tingkah lakunya dan kemampuan anak dalam membentuk mental atau karakter moral masih rendah, kemudian anak juga belum mampu bertindak sesuai yang diinginkan orangtuanya.

Jadi, perhatian orangtua terhadap anak merupakan faktor utama dalam pembentukan kedisiplinan anak, orangtua merupakan pendidikan utama dan pertama sekali bagi anak dalam membentuk karakter dan perkembangan anak.

METODE

Penelitian ini termasuk kuantitatif dengan jenis korelasional. Menurut Arikunto (2010) Korelasional berguna untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan dan seberapa berat hubungan dua variabel atau beberapa variabel tersebut. Dalam menganalisa data yang ditemukan peneliti menggunakan perhitungan statistik korelasi product moment sehingga penelitian ini akan bertujuan untuk menangkap fenomena yang terjadi dan menyesuaikannya dengan tujuan yang hendak diperoleh menggunakan penelitian metode kuantitatif.

populasi ialah suatu subjek sesuai dengan informasi yang dikehendaki peneliti sehingga bisa membedakan apa yang akan diteliti dan apa yang tidak akan diteliti. Pada penelitian ini anak usia 6-7 tahun dan ibunya di Kampuang Jambak Kelurahan Batipuh Panjang Kota Padang yang berjumlah 50 orang. Pada penelitian ini untuk pengambilan sampel penelitian, diambil dari sebanyak 75% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 37 orang. Pengambilan sampel digunakan dengan Random Sampling, dengan alasan populasi dikelompokkan berdasarkan kelas.

Teknik dan alat pengumpul data yang digunakan peneliti ialah angket dengan mengajukan beberapa daftar pernyataan yang akan dijawab oleh responden mengenai hubungan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan anak usia 6-7 tahun di kampuang jambak kelurahan batipuh panjang Kota Padang. Menurut Margono (2007) angket adalah persetujuan tertulis yang berguna dalam mendapatkan informasi dari responden. Kemudian alat pengumpulan data berupa daftar pernyataan yang disebar kepada seluruh peserta.

Teknik analisis dikemukakan oleh Sugiyono (2017) bahwa dalam suatu penelitian menyesuaikan pada sifat penelitian, jenis penelitian, dan tujuan penelitian. Analisis data pada penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu: a) Untuk mengetahui gambaran perhatian orang tua dan perkembangan kedisiplinan anak dihitung dengan rumus persentase. B) Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bisa menggunakan rumus korelasi product moment.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam hubungannya perhatian orang tua dengan kedisiplinan anak usia 6-7 tahun di kampung jambak kelurahan batipuh panjang Kota Padang. Dapat memberikan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mencari gambaran tentang bagaimana hubungan antara kedua variabel. Maka dari itu, pada poin ini akan diolah data dengan rumus yang telah ditentukan untuk memperoleh gambaran hubungan kedua variabel dalam penelitian ini.

Mencari hubungan tersebut, maka terlebih dahulu akan disajikan tabel analisis hubungan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan anak usia 6-7 tahun di kampung jambak kelurahan batipuh panjang Kota Padang. sebagai berikut:

Analisis Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Kedisiplinan Anak Usia 6-7 Tahun di Kampung Jambak Kelurahan Batipuh Panjang Kota Padang

$$r_{x,y} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\frac{37 \times 44372 - (1215)(1249)}{\sqrt{\{37 \times 43893 - (1215)^2\} \{37 \times 45997 - (1249)^2\}}}$$

$$\frac{1641764 - 1517535}{\sqrt{\{1624041 - 1476225\} \{1701889 - 1560001\}}}$$

$$\frac{124229}{\sqrt{\{147816\} \{141888\}}}$$

$$\frac{124229}{\sqrt{209733166}}$$

$$\frac{124229}{\sqrt{144822}}$$

$$= 0,857$$

Berdasarkan pada analisis data variabel X dan variabel Y di atas yang telah diuji dengan menggunakan rumus product moment di dapatkan r hitung = 0,857. setelah di konsultasikan dengan nilai df = N-2 = 35. Maka jika dilihat dengan taraf kepercayaan 1% hasil rtabelnya adalah 0,430 ataupun dengan taraf kepercayaan 5% hasil rtabelnya adalah 0,334.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai hubungan perhatian orang tua dengan kedisiplinan anak usia 6-7 tahun di Kampung Jambak Kelurahan Batipuh Panjang Kota Padang, yakni: 1) Perhatian orangtua pada anak usia 6-7 tahun di Kampung Jambak Kelurahan Batipuh Panjang Kota Padang dikategorikan kurang baik. Hal ini dibuktikan melalui pilihan jawaban jarang sebagai persentase tertinggi. 2) Kedisiplinan anak usia 6-7 tahun di Kampung Jambak

Kelurahan Batipuh Panjang Kota Padang dikategorikan rendah. Hal ini dibuktikan melalui pilihan jawaban jarang sebagai persentase pilihan tertinggi. 3) Hasil pengolahan data memperlihatkan bahwasanya terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan kedisiplinan anak usia 6-7 tahun di Kampung Jambak Kelurahan Batipuh Panjang Kota Padang.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiman, & Harahap, T. S. (2015). Pengaruh Pola Asuh (Parenting) Orangtua Terhadap Perkembangan Otak Anak Usia Dini. *Journal of Adolescent Research*, 3(1), 197–201. Retrieved from Hasil Sliksikan%0AWeb results%0A%0APengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan ...%0AJurnal.polban.ac.id > proceeding > article > download
- Fadhli, M. (2016). Pemikiran Howard Gardner dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan PraSekolah Dan Sekolah Awal*, 1(1). Retrieved from <http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/alquran/article/view/1503/1243>
- Irdani, I. P., & Solfema, S. (2018). Gambaran Penanaman Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini oleh Orang Tua di Dusun O5 Desa Perintis Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(4), 440. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i4.101744>
- Margono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mayar, F. (2013). Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Sebagai Bibit Untuk Masa Depan Bangsa. *AL-Ta Lim*, 20(3), 459. <https://doi.org/10.15548/jt.v20i3.43>
- Nurvitasari, M. D. (2016). Penerapan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini dalam Media Macca (Balok Susun Interaktif). *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(5), 95–104. Retrieved from <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgpaud/article/viewFile/585/579>
- Rohmah, U. (2018). Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini (AUD). *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1). <https://doi.org/10.33550/sd.v5i2.89>
- Silahuddin, S. (2017). Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Bunayya*, III(2). Retrieved from <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/1705>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tulus, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Retrieved from <http://dispورا.slemankab.go.id/wp-content/uploads/2018/05/UU-Nomor-20-tahun-2003-ttg-sistem-pendidikan-nasional.pdf>
- Widiasari, Y., & Pujiati, D. (2017). Pengasuhan Anak Usia Dini Bagi Orang Tua Pekerja. *Jurnal Indria*, 7255(2), 68–77.